

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting sebagai sumber ekonomi Negara dan masyarakat, pengembangan sosial budaya dan mempromosikan citra bangsa di luar negeri. Pada era otonomi daerah sekarang ini pembangunan sektor pariwisata menjadi lebih penting lagi bagi pengembangan suatu daerah, karena setiap daerah dituntut untuk dapat menggali sumber-sumber pendapatan daerah yang dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah dan peningkatan ekonomi lokal.¹

Pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang tidak begitu terpengaruh terhadap ketidakpastian dan kelesuan perekonomian dunia. Oleh karena itu, sektor pariwisata Indonesia harus didorong sebagai sektor unggulan dengan menyelesaikan berbagai kendala seperti rendahnya promosi, masih minimnya infrastruktur, kualitas dan layanan SDM rendah dan masih rendahnya *political will* pemerintah daerah.² Maka dari itu pantas pariwisata dijadikan sektor unggulan yang menjanjikan untuk pengembangan perekonomian dalam menunjang pembangunan Indonesia.

Perlunya pemerintah mengembangkan industri kepariwisataan karena merupakan sektor yang diharapkan mampu menyumbang devisa Negara setelah sektor migas, terutama sejak sektor migas tidak mampu lagi dijadikan sandaran utama bagi pemasukan devisa seperti sebelum tahun 1980-an. Tingkat produksi

¹ Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: Gramedia. Hal 89.

² Dokumen Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan dan Pelaksanaan APBN-SETJEN DPR-RI, "Industri Pariwisata: Alternatif Sektor Andalan di Tengah Pelemahan Ekonomi Domestik", hlm. 1

migas dan harga pasaran minyak yang tidak menjanjikan keuntungan seperti sebelumnya telah membuka mata pemerintah untuk menoleh kepada sektor lainnya untuk menggaet devisa bagi kepentingan pembangunan negara. Salah satu potensi yang dipandang dapat dikembangkan untuk maksud itu adalah pengembangan sektor pariwisata.

Pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka pencapaian tujuan otonomi daerah di Indonesia diatur dalam UU No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Berlakunya Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, seluruh pemerintah daerah yang ada di Indonesia mulai berusaha melakukan pembenahan. Pembenahan tersebut salah satunya yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengembangkan sektor pariwisata yang dimiliki sehingga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Potensi yang dimiliki jika dikembangkan dengan strategi yang baik akan memberikan dampak besar bagi peningkatan pembangunan suatu daerah khususnya dan Negara umumnya.

Tujuan pengembangan pariwisata adalah memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah. Pariwisata dapat menaikkan taraf hidup mereka yang menjadi tuan rumah melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut.³ Dengan keuntungan pariwisata dari aspek ekonomi ini seharusnya pemerintah juga melakukan pembenahan-pembenahan terhadap sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan kunjungan baik dari wisatawan lokal ataupun mancanegara.

³ Robert Crhistie Mill, *Tourism the International Business Bahasa Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, Halaman 168.

Apabila usaha pariwisata dikembangkan dengan baik dengan sendirinya akan memberikan dampak positif bagi daerah berupa penerimaan pajak dan retribusi daerah, penyediaan kesempatan kerja dan memperkecil angka pengangguran serta peningkatan bagi perekonomian setempat yang dapat menimbulkan permintaan baru terhadap hasil-hasil pertanian, peternakan, perkebunan, industri rumah tangga, kerajinan dan pertenunan, akibat pengeluaran (uang yang dibelanjakan wisatawan) di daerah tujuan wisata.⁴

Sumatera Barat memiliki potensi wisata yang tidak kalah dibandingkan dengan daerah tujuan wisata utama di Indonesia seperti Bali. Sejak tahun 2005 lalu, Pemerintah telah menetapkan Sumatera Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Dengan kekayaan keindahan alam dan budayanya, Sumatera Barat memang sangat potensial dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Hal ini didukung oleh infrastruktur yang semakin membaik seperti akses masuk ke Sumatera Barat telah mudah dengan adanya Bandara Internasional Minangkabau, ditingkatkannya akses lewat laut di Pelabuhan Teluk Bayur, penambahan hotel, restoran, peningkatan pendidikan dan keterampilan terutama SDM dibidang pariwisata.⁵

Potensi wisata yang ada di Sumatera Barat mencakup keindahan alam, potensi budaya, peninggalan sejarah serta hasil karya anak nagari yang dapat dijadikan aset pariwisata daerah. Potensi objek dan daya tarik wisata alam yang meliputi: pantai dan beberapa pulau, alam pegunungan, ngarai dan lembah, danau, iklim yang sejuk di dataran tinggi dan hutan yang tropis.

⁴ Yoeti, A Oka, 1999, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita, Jakarta

⁵ Heriandi Aldo, *Strategi Pemerintah Propinsi Sumatera Barat Dalam Peningkatan Kunjungan Wisatawan Ke Sumatera Barat*, Skripsi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas 2010.

Keindahan alam Sumatera Barat dapat tergambar melalui jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara yang berkunjung setiap tahunnya ke daerah ini. Berikut tabel 1.1 yang memperlihatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Sumatera Barat tahun 2012-2016:

Tabel 1.1
Kunjungan Wisatawan Ke Sumatera Barat Tahun 2012-2016

Wisatawan	Satuan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
Mancanegara	Orang	50.393	62.023	69.541	78.274	84.177
Nusantara	Orang	5.850.033	6.261.364	6.605.738	6.973.678	7.343.282

Sumber: Data Statistik & Profil Kepariwisataaan Sumatera Barat 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara ke Sumatera Barat tahun 2012-2016 terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan perkembangan yang positif mengingat dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara ataupun wisatawan mancanegara akan mendatangkan banyak dampak positif yang dirasakan baik bagi daerah ataupun masyarakat, seperti misalnya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kesejahteraan masyarakat daerah. Sehubungan dengan peningkatan kunjungan wisatawan dan peningkatan perkembangan pariwisata Sumbar saat ini, Pemerintah daerah Sumatera Barat menetapkan Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Sumbar.

Kabupaten Kota di Sumatera Barat tersebut memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dalam meningkatkan PAD, untuk meningkatkan PAD daerah, pemerintah dapat mengembangkan pariwisata daerahnya. Salah satu

Daerah yang potensial untuk pengembangan pariwisata adalah Kabupaten Tanah Datar atau nama lainnya disebut dengan luhak nan tuo.

Keberadaan potensi pariwisata Kabupaten Tanah Datar secara historis sangat strategis yakni merupakan pusat kebudayaan orang Minangkabau dengan peninggalan sejarah kerajaan Minangkabau, disisi lain Kabupaten Tanah Datar juga kaya dengan benda – benda sejarah budaya yang berumur ratusan tahun yang sampai saat ini terpelihara dengan baik.⁶ Ada suatu keyakinan bahwa Kabupaten Tanah Datar sebagai tempat asal mula suku Minangkabau memiliki banyak tempat sejarah, di Kabupaten Tanah Datar saat ini masih banyak terdapat peninggalan sejarah adat Minangkabau tersebut, masyarakatnya dikenal kuat memegang ajaran adat Minangkabau dan agama Islam. Mereka menyebutnya dengan “adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah”.⁷

Potensi budaya yang dimiliki adalah budaya Minangkabau yang dinilai kuat dan banyak objek dan daya tarik wisata berupa peninggalan sejarah minangkabau, zaman penjajahan dan sebagainya. Kabupaten Tanah Datar merupakan pusat kebudayaan minangkabau, di daerah inilah banyak terdapat peninggalan sejarah. Wisatawan serasa diajak untuk memasuki kehidupan masa lalu kerajaan minangkabau karena di kota ini wisatawan akan dapat menyaksikan objek objek wisata sejarah kerajaan pagaruyung atau minangkabau. Selain itu potensi obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Tanah datar meliputi, alam pegunungan, lembah, sungai, ngarai, danau serta iklim yang sejuk di daerah dataran tinggi seperti panorama tabek patah dan puncak pato.

⁶ Renstra Dinas kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar tahun 2011-2015

⁷ Nelfi, Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar dalam pengembangan sektor pariwisata pasca terbakarnya istana Pagaruyung tahun 2007-2009, Skripsi, Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas 2010.

Potensi wisata sejarah / budaya di Kabupaten Tanah Datar meliputi peninggalan peninggalan sejarah purbakala sebagai salah satu hasil budaya masa lalu yang disebut juga dengan “benda cagar budaya”, meliputi makam makam bersejarah, prasasti, situs, benteng, dan rumah gadang seperti: Benteng Fort Vander Capellen, prasasti Adityawarman dan rumah gadang balimbing dan pariangan. Sedangkan untuk wisata alam dan budaya di Kabupaten tanah Datar Tanah Datar antara lain Lembah anai, Panorama tabek patah. Wisata minat khusus salah satunya paralayang di Pantai Tanjung Mutiara, Bukit batu patah, ngalau pangian, alu katentong, dabuih, lukah gilo, pacu jawi, balapan kuda, dan adu kerbau⁸. Berikut ini adalah tabel potensi wisata yang berupa daya tarik wisata yang terdapat di Kabupaten Tanah Datar.

Tabel 1.2
DATA DAYA TARIK WISATA KABUPATEN TANAH DATAR

No.	ALAM	HERITAGE/BUDAYA	KULINER	EVENT
1.	Danau Singkarak	Istano Basa Pagaruyung	Dadiah	Festival Pagaruyung
2.	Lembah Anai	Batu Basurek	Lamang Tapai	Pacu Jawi
3.	Puncak Pato	Batu Batikam	Sari Kayo	Pacu Kuda
4.	Bukit Shaduali	Benteng Vander Cappelen	Kawa Daun	Trabas
5.	Panorama Tabek Patah	Batu Angkek-angkek	Pangek Lapuak	Burung Berkicau
6.	Puncak Lawang	Nagari Tuo Pariangan	Kerupuk Kulit	Tour de Singkarak
7.	Tanjung Mutiara	Prasasti Adityawarman		
8.	Pemandian Aie Angek	Rumah Tuo Kampai Nan Panjang		

Sumber : Dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten Tanah datar 2016

⁸ Pariwisata Kabupaten Tanah Datar.<http://rantaunet.org/palanta-setting>

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa di Kabupaten Tanah Datar memiliki berbagai daya tarik wisata yang berpotensi untuk menarik wisatawan berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar. Dengan berbagai jenis objek wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Tanah Datar ini, jika dikembangkan dengan maksimal maka akan memberikan kontribusi yang bagus terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Objek wisata yang menjadi fokus pengembangan oleh Pemerintah Tanah Datar adalah Istana Pagaruyuang. Selain itu ada juga objek wisata alam yang juga dilakukan pengembangan yaitu objek wisata Panorama Tabek Patah

Dengan cukup menjanjikannya potensi sektor pariwisata di Kabupaten Tanah Datar ini, Pemerintah Kabupaten Tanah Datar berupaya agar dari sektor pariwisata ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Potensi yang dimiliki jika dikembangkan dengan strategi yang baik akan memberikan dampak besar bagi peningkatan pembangunan suatu daerah khususnya. Seperti yang terlihat dalam salah satu misi Pemerintah Tanah Datar yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar tahun 2010-2015 sebagai berikut:

“Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah dan pemerataan pendapatan sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, melalui a) peningkatan pembangunan sektor pertanian dalam arti luas, sektor pariwisata dan sektor usaha kecil, menengah dan koperasi, b) pengembangan kawasan strategis, dan c) meningkatkan pemerataan dan kualitas sarana dan prasarana serta mewujudkan lingkungan yang mendukung pembangunan yang berkelanjutan”.

Dari misi tersebut diketahui bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi perhatian bagi pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar sebagai upaya dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan

masyarakat. Sehubungan dengan misi, saat ini Pemerintah Kabupaten Tanah Datar terus meningkatkan sektor pariwisata dan melakukan pengembangan pada objek-objek wisata yang dianggap potensial sebagai suatu strategi pengembangan pariwisata untuk mendatangkan wisatawan ke Tanah Datar.

Upaya-upaya pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam pengembangan sektor pariwisata juga tercantum dalam beberapa dokumen yang ada diantaranya Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2012 tentang RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah) Kabupaten Tanah Datar, Rencana Strategis (Renstra) Pariwisata Dinas Budaya Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. Dokumen-dokumen tersebut dalam pelaksanaannya juga didukung oleh beberapa Peraturan Daerah (Perda) lainnya terkait tentang pariwisata dan Keputusan Dinas Pariwisata Tentang Pariwisata.

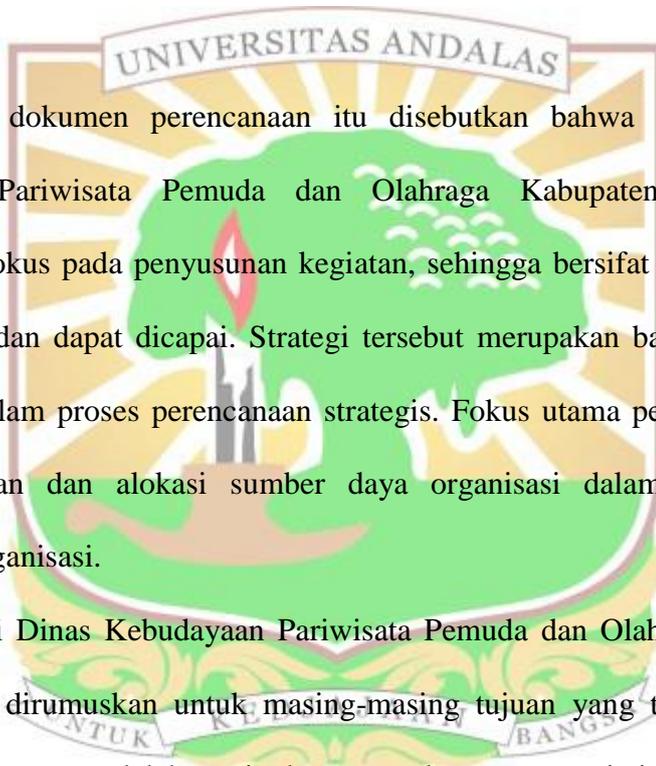
Dokumen kebijakan dibuat sebagai acuan dalam rangka peningkatan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Kebijakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor industri pariwisata sebagaimana yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Tanah Datar tahun 2010-2015. Sasaran yang ingin dicapai dalam pengembangan potensi pariwisata yaitu berkembangnya kepariwisataan daerah. Dimana untuk meningkatkan potensi sektor pariwisata pemerintah berupaya meningkatkan kualitas dan daya tarik objek wisata yang ada dengan melakukan beberapa kebijakan melalui program pengembangan destinasi pariwisata.

Untuk mengimplementasikan kebijakan sektor pariwisata, maka Dinas Kebudayaan pariwisata Pemuda Dan Olahraga (Dinas Budparpora) Kabupaten Tanah Datar selaku dinas yang terkait secara langsung dalam pengembangan

pariwisata telah menyusun dokumen rencana strategis pariwisata yang merupakan realisasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar tahun 2010-2015, dan juga sesuai dengan visi dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar yaitu “ Terwujudnya Kabupaten Tanah Datar Sebagai Tujuan Wisata Yang berbudaya dan Berwawaskan Lingkungan”. Arah kebijakan pengembangan kepariwisataan ini dilakukan dalam upaya meningkatkan pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Dalam dokumen perencanaan itu disebutkan bahwa strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur, dan dapat dicapai. Strategi tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perencanaan strategis. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi.

Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dirumuskan untuk masing-masing tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu tujuannya adalah peningkatan pembangunan pariwisata dan industri kepariwisataan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi luhak nan tuo. Seperti yang dijabarkan sebagai berikut:



Tabel 1.3

Sasaran dan Indikator Kinerja Bidang Pariwisata

SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1. Meningkatnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan	1.1 Jumlah sarana dan prasarana objek wisata yang dikembangkan 1.2 Jumlah objek wisata unggulan yang tertata 1.3 Jumlah penyusunan dokumen perencanaan pariwisata 1.4 Jumlah pelaksanaan kegiatan promosi dan event wisata dalam dan luar daerah 1.5 Jumlah bahan-bahan promosi wisata daerah 1.6 Jumlah SDM pelaku wisata yang mengikuti bintek 1.7 Jumlah kunjungan wisatawan ke Tanah Datar 1.8 Meningkatnya jumlah hubungan kerja sama dengan mitra (PHRI, Asita, dll)
2. Berkembangnya Kepariwisata Daerah	2.1 Jumlah objek wisata unggulan yang tertata 2.2 Jumlah kunjungan wisata 2.3 Jumlah event dan promosi kepariwisataan yang dilaksanakan 2.4 Jumlah event dan promosi kepariwisataan yang diikuti 2.5 Pembuatan bahan-bahan promosi wisata 2.6 Pelaksanaan kegiatan promosi dan event dalam dan luar negeri

Sumber: Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar 2011-2015

Dari tabel diatas dapat dilihat penjabaran salah satu strategi pada bidang pariwisata yang direncanakan oeh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. Strategi disini adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dalam jangka waktu satu tahun. Sasaran yang ditentukan oleh Dinas Kebudayaan

Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar menggambarkan hal yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pada 5 (lima) tahun mendatang.

Selanjutnya, dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, maka unit organisasi harus merumuskan visi dan misi tersebut kedalam bentuk yang lebih operasional dan terarah berupa pembuatan tujuan. Penetapan tujuan dan sasaran Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar pada umumnya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Hal ini dimaksudkan agar Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar mampu mencapai tujuan dan sasarnya, karena dengan mengetahui faktor-faktor kunci keberhasilan berarti Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dapat mengetahui apa kelebihan dan kekurangan untuk melaksanakan suatu tujuan dan sasaran.

Berdasarkan visi dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar tersebut jelas disebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten Tanah Datar saat ini berupaya mengembangkan dan menjadikan sektor pariwisata sebagai penunjang ekonomi masyarakat dari sektor pariwisata. Selanjutnya dalam TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar disebutkan bahwa, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar sebagai unsur pelaksana bidang Kebudayaan dan Pariwisata dengan melakukan berbagai program dan kegiatan di bidang pariwisata.

Sejalan dengan hal tersebut, maka diperlukan strategi pengembangan pariwisata agar upaya pengembangan pariwisata dapat berjalan dengan optimal. Strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar adalah dengan menggunakan konsep pengembangan pariwisata menurut Robert Crhistie Mill. Konsep pengembangan pariwisata tersebut harus memperhatikan empat analisa yang terdiri dari analisa pasar, analisa teknik dan perencanaan, analisa sosio ekonomi, analisa bisnis dan hukum.

Dalam analisa pasar salah satu indikator yang harus dilakukan adalah inventaris daya tarik wisatawan. Aspek ini berupa objek atau daya tarik wisata yang menjadi alasan wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah. Secara keseluruhan potensi wisata tersebut dapat dilihat dari banyaknya objek wisata yang tersebar di seluruh kecamatan dan nagari yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Di Kabupaten Tanah Datar terdapat 135 buah objek wisata yang tersebar di kecamatan-kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tanah Datar. Dari 135 objek wisata yang terdapat di kabupaten Tanah Datar baru 6 objek wisata potensial yang dikembangkan. Hal ini disampaikan oleh Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tanah Datar dalam wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:⁹

“Saat ini ada enam objek wisata potensial yang masuk dalam pengembangan sesuai dengan Renstra tahun 2011-2015. Objek wisata tersebut adalah yang memberi kontribusi terhadap PAD Kabupaten Tanah Datar yaitunya, Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung, Panorama Tabek Patah, Tanjung Mutiara, Lembah Anai, Objek Wisata Puncak Pato, dan Batu Angkek-angkek”.

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibuk Yendra Aprilla. Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. Pada tanggal 31 Maret 2016 pukul 10.00 WIB

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan Pariwisata pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar diatas disebutkan bahwa ada 6 objek wisata yang akan dikembangkan yaitunya, Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung, Panorama Tabek Patah, Tanjung Mutiara, Lembah Anai, Objek Wisata Puncak Pato, dan Batu Angkek-angkek. 6 objek wisata tersebut adalah objek wisata berbayar yang memberikan kontribusi terhadap PAD Kabupaten Tanah Datar.

Saat ini objek wisata Istano Pagaruyung merupakan objek wisata unggulan yang paling banyak diminati dan dikunjungi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar dan merupakan *icon* Kabupaten Tanah Datar. Selain objek wisata Istano Pagaruyung, Pemerintah Daerah juga berupaya untuk mengembangkan objek wisata lainnya sebagai ojek wisata pendukung bagi wisatawan yang berkunjung ke Tanah Datar. Salah satu objek wisata yang dikembangkan adalah Panorama Tabek Patah. Objek wisata yang beberapa waktu lalu seolah mati suri saat ini telah mulai di hidupkan kembali oleh Pemerintah, masyarakat, pemuda, dan pemerhati wisata. Seperti yang diungkapkan oleh Kasi Objek dan Sarana wisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dalam wawancara peneliti berikut ini:¹⁰

“ ada beberapa objek wisata yang dikembangkan, salah satunya adalah panorama Tabek Patah. Seiring dengan di renovasi total pembangunan balerong, dan penambahan bangunan fisik penunjang lain oleh masyarakat dan pemuda yang ada di objek wisata ini menambah pesona nan menawan dan keindahan alam Puncak Panorama. Kehadiran Rumah Pohon yang baru selesai pengerjaannya turut menjadi pemanggil para wisatawan lokal dan mancanegara untuk menikmati keindahan alam objek wisata ini”

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibuk Aji Sagitarius Risa, Kepala seksi Objek Dan Sarana Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tanah Datar. November 14, 2016, 10:04:42 AM

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kasi Objek dan Sarana wisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar diatas dapat dilihat bahwa adanya upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dan juga berkat adanya dukungan dari masyarakat serta pemuda setempat untuk menambah ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Berikut foto dokumentasi peneliti di objek wisata panorama Tabek Patah:



Gambar 1.1
Pengembangan di Objek Wisata Panorama Tabek Patah

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dari dokumentasi foto di atas dapat dilihat bahwa beberapa objek wisata dibangun untuk menambah ketertarikan wisatawan untuk datang ke Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan foto diatas juga dapat dilihat bahwa objek wisata yang dibangun berdasarkan potensi alam yang dapat dijadikan objek wisata. Adanya upaya dari Pemerintah Tanah Datar ini diharapkan dapat terus meningkatkan kunjungan wisatawan.

Meskipun terlihat adanya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Tanah Datar, tetapi peneliti juga menemukan permasalahan yang menjadi kendala pengembangan pariwisata ini yaitu tentang kepemilikan lahan objek wisata. Sementara itu menurut Robert Cristie Mill, pengembangan

objek atau daya tarik wisata serta fasilitas objek wisata membutuhkan tersedianya lahan yang cukup. Melihat ketersediaan lahan atau ruang bagi pengembangan pariwisata merupakan sesuatu yang penting dilakukan.

Namun kepemilikan lahan objek wisata ini sering menjadi polemik yang mengakibatkan investor sedikit enggan untuk menanamkan investasinya. Dalam mengatasi hal ini dibutuhkan sinergi antara pemilik lahan, pengelola dan pemilik modal. Bila hal itu bisa diwujudkan, maka kendala pemilikan lahan akan dapat teratasi. Terkait dengan kepemilikan lahan ini, seperti yang disampaikan Kasi Sarana dan Prasarana Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam wawancara peneliti berikut:¹¹

“Dalam pengembangan pariwisata Tanah Datar saat ini masih terkendala dengan status kepemilikan tanah di lokasi objek wisata. Kebanyakan lahan di sekitar objek wisata tersebut berstatus milik kaum, suku, ataupun perorangan sehingga susah untuk merencanakan pembangunan”

Berdasarkan wawancara peneliti diatas dapat dilihat bahwasannya dalam pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Tanah Datar saat ini juga terkendala dengan kepemilikan lahan oleh masyarakat. Pengembangan pariwisata agar dapat mencapai keberhasilan, membutuhkan kerjasama antara berbagai pihak termasuk juga masyarakat di dekat objek wisata. Jika masyarakat tidak ikut serta untuk mensukseskan pengembangan pariwisata yang dilakukan maka pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah daerah bersangkutan akan sulit mencapai keberhasilan.

Faktor lain yang juga harus diperhatikan dalam melakukan pengembangan pariwisata adalah regulasi yang mengatur peruntukan dan pengembangan

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibuk Aji Sagitarius Risa, Kepala seksi Objek Dan Sarana Wisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tanah Datar. November 14, 2016, 10:04:42 AM

pariwisata tersebut. Pada pengembangan pariwisata Kabupaten Tanah Datar saat ini, regulasi pengembangan pariwisata belum lengkap. Hal tersebut disampaikan Kepala Seksi Promosi Wisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar wawancara berikut ini:¹²

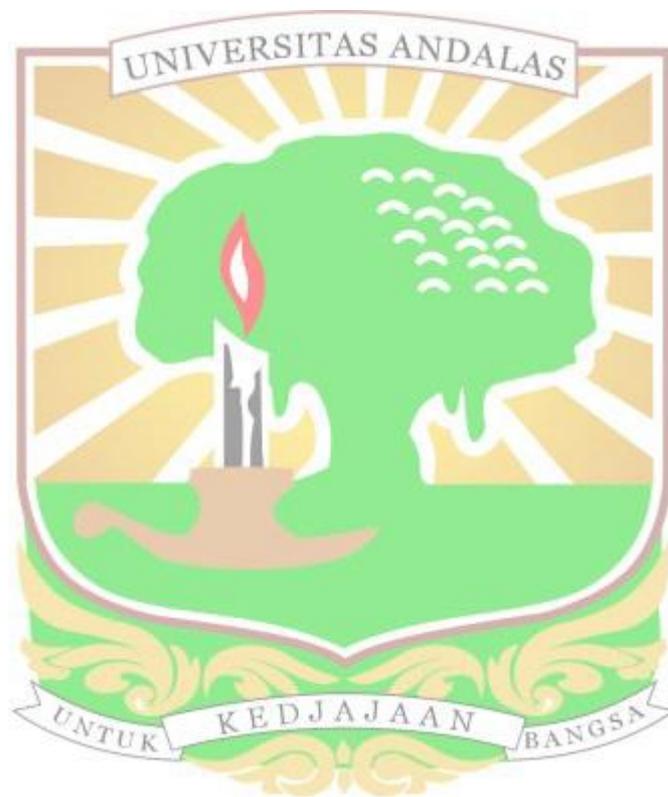
“Saat ini Kabupaten Tanah Datar belum memiliki Rancangan Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPDA) yang menjadi acuan bagi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga. RIPPDA ini masih dalam proses penyusunan dan belum disahkan oleh DPRD”.

Dari hasil wawancara diatas disebutkan bahwa selama ini aturan hukum yang melandasi setiap pelaksanaan program dan kegiatan yang dijalankan oleh Dinas Kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga belum ada. Kabupaten Tanah Datar belum memiliki RIPPDA sebagai landasan hukum yang mengatur tentang pengembangan pariwisata di Tanah Datar. Padahal RIPPDA ini sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan dari pengembangan pariwisata untuk jangka panjang.

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar saat ini merupakan bentuk upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Upaya Pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar diaplikasikan dalam bentuk beberapa rancangan kebijakan. Peran pemerintah dalam menetapkan kebijakan ataupun perencanaan terkait pengembangan sektor pariwisata ini sangatlah penting agar potensi pariwisata yang ada dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam upaya peningkatan pendapatan bagi daerah dan juga masyarakat khususnya. Maka dari itu pengembangan pariwisata terus dilakukan agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah

¹² Hasil Wawancara dengan Bpk Syofa Nova Budiando S.H. Kepala seksi promosi wisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar 14 November 2016 pukul 10.00 WIB

Datar. Dibawah ini adalah tabel jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar:



Tabel 1.4

Jumlah pengunjung objek wisata Kabupaten Tanah Datar dari tahun 2011 – 2015

No.	NAMA OBJEK WISATA	2011			2012			2013			2014			2015		
		WISNU	WISMAN	JUMLAH	WISNU	WISMAN	JUMLAH	WISNU	WISMAN	JUMLAH	WISNU	WISMAN	JUMLAH	WISNU	WISMAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Istano Basa Pagaruyung	25.476	4.194	29.670	28.644	6.033	34.677	38.068	9.418	47.486	375.806	26.679	402.485	352.859	23.308	376.167
2	Lembah Anai	31.035	1.088	32.123	32.033	1.199	33.232	33.655	1.278	34.933	129.016	22.509	151.525	146.379	14.392	160.771
3	Panorama Tabek Patah	12.644	723	13.367	14.002	906	14.908	15.884	1.008	16.892	9.153	360	9.513	8.794	425	9.219
4	Puncak Pato	10.052	194	10.246	11.288	245	11.533	12.025	295	12.320	7.639	220	7.859	7.764	371	8.135
5	Tanjung Mutiara	2.805	89	2.894	3.724	127	3.851	4.103	174	4.277	14.932	358	15.290	16.421	610	17.031
6	Batu Angkek-angkek	6.901	465	7.366	7.498	602	8.100	8.944	722	9.666	9.679	292	9.971	9.847	425	10.272
7	Kiniko	-	-	-	-	-	-	37.021	1.067	38.088	12.902	4.609	17.511	13.241	6.342	19.583
8	Batu Batikam	-	-	-	-	-	-	19.821	3.772	23.593	16.749	1.125	17.874	17.553	1.352	18.905
9	Batu Basurek	-	-	-	-	-	-	15.934	3.244	19.178	33.577	9.368	42.945	25.626	13.352	38.978
10	Rumah Tuo Balimbiang	-	-	-	-	-	-	19.935	2.369	22.304	9.313	1.061	10.374	8.776	2.114	10.890
11	Nagari Pariangan	-	-	-	-	-	-	16.521	723	17.244	5.651	511	6.162	7.253	936	8.189
12	Bukit Shaduali	-	-	-	-	-	-	5.733	3.045	8.778	4.394	950	5.344	6.312	725	7.037
13	Aie Angkek Pdg Ganting	-	-	-	-	-	-	18.788	2.388	21.176	16.299	2.427	18.726	24.624	627	25.251
14	Pandai Sikek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90.030	15.423	105.453	98.673	24.251	122.924
15	Komunitas/Hobi (Parjat Gunung, Religi, Pacu Jawi, Pacu Kuda, Trabas, Mountain Bike dll)	87.197	11.143	98.340	92.338	11.651	103.989	-	-	-	89.915	15.353	105.268	125.363	26.214	151.577
	TOTAL	176.110	17.896	194.006	189.527	20.763	210.290	246.432	29.503	275.935	825.055	101.245	926.300	869.485	115.444	984.929

Sumber : Data Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar 2016

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat jumlah wisatawan yang berkunjung ke Tanah Datar cenderung meningkat dari tahun 2011-2015. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2014, baik itu wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwasanya Istana Pagaruyung menjadi penyumbang terbanyak wisatawan mancanegara. Dengan adanya objek wisata utama yang bahkan juga menjadi *icon* Sumatera Barat di Kabupaten Tanah Datar seperti Istana Pagaruyung tersebut seharusnya juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat ataupun peningkatan PAD.

Jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun ke Tanah Datar diharapkan dapat meningkatkan PAD dari sektor pariwisata. Berikut adalah jumlah tabel jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata

Tabel 1.5
Realisasi Pendapatan Asli daerah (PAD) Dinas Budparpora Tanah Datar

NO	TAHUN ANGGARAN	RELISASI PARIWISATA (RP)	REALISASI PAD (RP)	KONTRIBUSI PARIWISATA PAD (%)
1	2010	27.925.000	36.941.724.884,00	0,07%
2	2011	23.750.000,-	51.555.492.003,00	0,04%
3	2012	77.161.000,-	53.691.047.585,88	0,14%
4	2013	330.652.000,-	63.835.093.787,08	0,51%
5	2014	2.533.018.500,-	99.694.236.762,69	2,54%
6	2015	2.853.436.000,-	112,072,726,548	2,54%
7	2016	3.549.809.000,-	119,065,991,693,84	2,98%

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tanah Datar dari sektor pariwisata meningkat setiap tahunnya. Akan tetapi

besaran jumlah PAD dari pariwisata masih relatif kecil. PAD dari sektor pariwisata masih berpeluang untuk ditingkatkan ditahun-tahun berikutnya. Hal senada juga diungkapkan oleh kepala Dinas Kebudayaan pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam kutipan wawancara berikut ini¹³:

”....Saya optimis PAD dari sektor pariwisata masih banyak peluang untuk ditingkatkan. Memang saat ini PAD sektor pariwisata masih relatif kecil, tetapi hal itu disebabkan belum terkelolanya objek-objek wisata secara maksimal yang ada di Tanah Datar. Pembinaan objek-objek wisata akan meningkatkan kunjungan wisatawan Tanah Datar, sehingga objek-objek tersebut menjadi pundi-pundi uang yang akan meningkatkan PAD sektor pariwisata. Sejauh ini Pagaruyung masih memegang icon pariwisata di Sumatera Barat....”

(kutipan wawancara kepala Dinas Kebudayaan pariwisata Pemuda dan Olahraga, dalam <http://BeritaPemerintahKabupatenTanahDatar-KadisParporaPaparkanRanperda-RIPP.html>)

Berdasarkan kutipan wawancara diatas disebutkan bahwa pengelolaan objek wisata yang ada di Tanah Datar belum maksimal. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan saat ini, maka aspek lain juga harus diperhitungkan untuk meningkatkan kenyamanan bagi wisatawan, seperti misalnya sarana dan prasarana pendukung di objek wisata tersebut. Meskipun objek wisata yang dimiliki memiliki daya tarik yang bagus untuk mendatangkan wisatawan, namun jika tidak diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana pendukung, maka dapat menimbulkan kekecewaan oleh wisatawan saat mengunjunginya.

Saat ini pembangunan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar masih belum diiringi dengan pembangunan sarana dan prasarana pendukung yang layak dan memadai untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan seperti tidak adanya hotel berkelas, sulitnya transportasi ke lokasi wisata karena akses jalan yang sulit,

¹³ Berita Pemerintah Kabupaten Tanah Datar-Kadis Parpora Paparkan Ranperda-RIPP.html

lokasi parkir yang kecil dan sempit, tempat ibadah yang tidak memadai, lokasi wisata yang kotor dan banyaknya sampah bertebaran, pengelolaan dan manajemen objek wisata yang tidak jelas, kurang ramahnya petugas dan masyarakat di lokasi wisata, serta tidak adanya rambu-rambu ke lokasi wisata menjadi momok bagi pengunjung untuk datang ke objek wisata yang ada.¹⁴ Hal yang senada juga disampaikan oleh Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tanah Datar dalam wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:¹⁵

“Dalam pengembangan pariwisata kedepan Tanah Datar mempunyai beberapa kendala diantaranya terbatasnya fasilitas, sarana dan prasarana umum di objek-objek wisata. Sementara sarana dan prasana umum sangat mendukung membuat wisatawan nyaman berada pada lokasi yang dikunjunginya. Disamping itu tempat khusus penampilan kesenian untuk wisatawan. Tempat khusus penampilan kesenian itu sangat dibutuhkan agar wisatawan betah dan bisa menyaksikan berbagai aktrasi keseninan yang ada di Tanah Datar”.

Dari wawancara peneliti dengan Kepala Bidang Pariwisata Dinas kebudayaan pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar diatas disebutkan bahwa masalah sarana dan prasarana merupakan masalah yang terlihat dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar. Masalah sarana dan prasarana ini seharusnya dapat ditanggulangi oleh Pemerintah Tanah Datar agar dapat mengoptimalkan potensi pariwisata dengan kunjungan wisatawan tentunya.

Melihat hal tersebut, pengembangan pariwisata juga membutuhkan keterlibatan dan dukungan dari OPD lainnya, misalnya Dinas Pekerjaan Umum untuk menyediakan fasilitas perbaikan jalan yang mengarah kepada kelancaran

¹⁴ Renja BUDPARPORA Kabupaten Tanah Datar Tahun 2015.

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ibuk Yendra Aprilla. Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. 31 Maret 2016 pukul 10.00 WIB

objek wisata. Peningkatan infrastruktur menjadi tujuan utama yang sedang diusahakan oleh Pemerintah Daerah terutama pada jalan menuju destinasi wisata. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar juga telah menyediakan dana cukup besar untuk pembangunan dengan membuka beberapa akses jalan baru dan memperlebar jalan termasuk juga jalan ke destinasi wisata andalan. Dengan dilakukannya perbaikan dan peningkatan infrastruktur jalan ini juga akan membawa dampak yang positif terhadap sektor pariwisata. Karena jika Pemerintah Daerah tidak membenahi infrastruktur, maka daerah akan terisolasi dari kunjungan wisatawan.

Selain itu, masalah lain yang peneliti temui dalam pengembangan pariwisata Tanah Datar ini adalah kurangnya fasilitas akomodasi atau penginapan. Para wisatawan memang berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar, tapi pada akhirnya mereka sering menginap di luar Tanah Datar. Hal ini disebabkan oleh Kabupaten Tanah Datar belum memiliki hotel berbintang. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tanah Datar dalam wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:¹⁶

“ saat ini Tanah Datar juga belum memiliki hotel-hotel yang memadai seperti hotel berbintang untuk wisatawan, sehingga wisatawan yang berkunjung jarang yang stay atau menginap, wisatawan lebih memilih menginap di Bukittinggi, kota yang sudah menyediakan hotel-hotel yang memadai”.

Dari wawancara peneliti dengan Kepala Bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar diatas disebutkan bahwa Para wisatawan,

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Yendra Aprilla. Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. 31 Maret 2016 pukul 10.00 WIB

apalagi wisatawan mancanegara pada umumnya inginnya menginap di hotel berbintang. Kabupaten Tanah Datar belum memiliki hotel berbintang. Dengan tidak adanya hotel berbintang, para wisatawan yang datang juga enggan untuk berlama-lama di Kabupaten Tanah Datar. Padahal Kabupaten Tanah Datar memiliki beragam objek dan daya tarik wisata yang menarik untuk dikunjungi dan tak akan selesai dengan kunjungan satu hari saja. Berikut data jumlah akomodasi / penginapan yang ada di Kabupaten Tanah Datar

Tabel 1.6
Jumlah akomodasi / penginapan di Kabupaten Tanah Datar

TAHUN	WISMA	MELATI	HOMESTAY	LAINNYA	JUMLAH
2011	2	4	-	2	8
2012	2	4	-	2	8
2013	2	4	-	2	8
2014	2	4	-	2	8
2015	2	4	5	2	13

Sumber: Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar 2016

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah akomodasi / penginapan yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Yang terdapat di Tanah Datar hanya penginapan sekelas wisma, penginapan kelas melati, homestay, dan lain sebagainya. Belum adanya hotel-hotel yang memadai seperti hotel-hotel berbintang untuk akomodasi wisatawan menjadi kendala dalam pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Tanah Datar.

Pengembangan pariwisata yang berkelanjutan membutuhkan keterlibatan dan kerja sama dengan berbagai pihak seperti, Generasi Pesona Indonesia (Genpi) Kabupaten Tanah Datar, organisasi kemasyarakatan lainnya, masyarakat dan

swasta. Dengan adanya bantuan dalam pengembangan pariwisata Tanah Datar dari stakeholder lain ini kedepannya diharapkan pariwisata Tanah Datar dapat terus mengalami kemajuan sehingga kesejahteraan masyarakat dari sektor pariwisata ini juga terjadi.

Dengan potensi pariwisata yang dimiliki dan juga Kabupaten Tanah Datar yang juga merupakan kota budaya yang memiliki potensi wisata budaya yang banyak, jika dikelola serta dikembangkan dengan baik maka nantinya dapat berkontribusi dalam peningkatan PAD dan kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu Kabupaten Tanah Datar juga tidak memiliki sumber daya alam yang dapat diandalkan, maka dari itu sektor pariwisata bisa dijadikan solusi atau alternatif untuk pendapatan daerah ini.

Melalui strategi pengembangan pariwisata dengan menggunakan konsep pengembangan pariwisata menurut Robert Crhistie Mill, diyakini bahwa potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar tersebut dapat dikemas menjadi produk-produk wisata yang dapat dijual dan menarik wisatawan untuk datang atau dengan kata lain sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai industri yang menjanjikan karena perkembangannya dapat menghidupkan sektor-sektor lain yang terkait dan pada gilirannya akan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Untuk menghadapi semua tantangan dan kelemahan internal maupun eksternal dalam mengembangkan sektor pariwisata yang ada, Pemerintah Daerah harus memiliki strategi yang relevan dalam proses pengembangan pariwisata dengan melihat dan mempertimbangkan segala aspek

yang ada, baik itu analisa pasar, analisa teknik dan perencanaan, analisa sosio ekonomi, analisa bisnis dan hukum.

Asumsi yang peneliti bangun yaitu dengan adanya kewenangan Kabupaten dan Kota dibidang kebudayaan dan pariwisata melalui peraturan mendagri tahun 2002 No 130 seharusnya Kabupaten dan Kota bisa menjadikan sektor pariwisata yang ada menjadi aset utama dalam pembangunan daerah dan juga bisa meningkatkan sumber PAD di daerah yang bersangkutan dengan mengembangkan sektor pariwisata yang ada. Maka dari itu, penelitian ini penting demi membantu pemerintah dalam melihat dan mengembangkan sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan fenomena-fenomena terkait dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai “Bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar”.



1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar?”

1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar agar dapat berkembang dengan optimal dan bisa meningkatkan PAD Kabupaten Tanah Datar itu sendiri.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini nantinya memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis secara langsung terhadap perkembangan ilmu kepariwisataan, khususnya tentang gambaran pengembangan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Pemerintah Daerah Tanah Datar terutama Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar untuk pengembangan pariwisata.

